

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa secara umum pencapaian dan peningkatan *self-regulated learning* dan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Secara rinci kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pencapaian dan peningkatan *self-regulated learning* dan hasil belajar matematika siswa Sekolah Dasar yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan Kemampuan Awal Matematis (sedang, rendah).
2. Terdapat interaksi antara pembelajaran (CPA dan konvensional) berdasarkan KAM (Tinggi, sedang, rendah) terhadap pencapaian dan peningkatan *self-regulated learning* siswa Sekolah Dasar. Penyebab terjadinya interaksi adalah siswa dengan KAM tinggi.
3. Terdapat korelasi antara pencapaian dan peningkatan hasil belajar matematika dengan *self-regulated learning* siswa Sekolah Dasar.
4. Terdapat pengaruh penerapan pendekatan CPA terhadap peningkatan *self-regulated learning* siswa Sekolah Dasar.
5. Terdapat pengaruh penerapan pendekatan CPA terhadap peningkatan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan diketahui bahwa secara umum pencapaian dan peningkatan *self-regulated learning* dan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan pendekatan CPA dapat membantu siswa dalam meningkatkan *self-regulated learning* dalam proses pembelajaran, karena sifat

pendekatan CPA yang menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan kemauan siswa untuk belajar. Selain menyenangkan, pendekatan CPA juga dapat melatih siswa agar terbiasa dalam mengorganisasikan kegiatan belajarnya secara mandiri, menetapkan tujuan, dan menentukan strategi mana yang akan ia gunakan untuk meningkatkan prestasi belajarnya dalam bidang matematika.

2. Pembelajaran dengan pendekatan CPA dapat dijadikan sebagai bahan rujukan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan, terlebih pendekatan CPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat membuat siswa lebih percaya diri.
3. Penerapan pendekatan CPA mampu meningkatkan kualitas belajar siswa dalam pelajaran Matematika, siswa semakin giat untuk belajar karena pembelajarannya yang tidak monoton dan tidak membosankan. Pembelajaran yang dilaksanakan bukan hanya mampu meningkatkan pemahaman kognitif siswa saja, namun diharapkan mampu menumbuh kembangkan sikap belajar dalam diri siswa. Maka pembelajaran tersebut akan turut memberikan dampak positif terhadap perkembangan pembelajaran Matematika untuk kedepannya.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi terkait penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan CPA dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika khususnya dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan *self-regulated learning* dan hasil belajar siswa. Meskipun dapat dikatakan bahwa tidak ada pendekatan pembelajaran yang paling baik untuk diterapkan di dalam situasi kelas yang heterogen, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian dan peningkatan kemampuan representasi matematis, kemampuan *self-regulated learning* dan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan pendekatan CPA dapat mengembangkan dan meningkatkan *self-regulated learning* dan hasil belajar siswa, namun pencapaian dan peningkatan dari

keduanya masih belum maksimal, yaitu berada pada kategori sedang, bahkan peningkatan *self-regulated learning* siswa masih berada pada kategori rendah. Hal ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian. Dampak pembelajaran daring juga menyebabkan pembelajaran tidak dilakukan dengan kedekatan yang intens antara siswa dan peneliti. Oleh karena itu, perlu waktu yang lebih lama untuk menerapkan pendekatan CPA dalam pembelajaran di kelas, serta membangun situasi belajar dan kedekatan yang intens meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga dapat mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh siswa.

3. Pada pembelajaran dengan pendekatan CPA, peningkatan *self-regulated learning* siswa kelompok KAM rendah lebih baik daripada siswa pada kelompok KAM tinggi dan sedang. Oleh karena itu penerapan pembelajaran CPA akan lebih cocok jika diterapkan pada siswa kelompok KAM rendah daripada siswa kelompok KAM tinggi dan sedang untuk mengembangkan dan meningkatkan sikap belajar tersebut.
4. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan terhadap penerapan pendekatan CPA dalam pembelajaran, misalkan mengapa hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan pencapaian dan peningkatan *self-regulated learning* dan hasil belajar secara signifikan antar kelompok KAM.
5. Penerapkan pembelajaran dengan pendekatan CPA di kelas yang heterogen, sebaiknya memperhatikan kemampuan awal siswa; memahami secara benar setiap tahapan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan CPA; mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran; serta benda-benda konkret (manipulatif) yang mendukung pelaksanaan pembelajaran; serta ketersediaan waktu untuk melakukan refleksi ataupun pengulangan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada setiap tahapan pendekatan CPA.
6. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan ilmiah/referensi bagi peneliti. Dalam penelitian ini juga telah dipaparkan bahwasanya pengaruh penerapan CPA terhadap peningkatan *self-regulated learning* siswa hanya sebesar 7,6%, sehingga membuka peluang bagi peneliti untuk dapat mencari faktor lain yang mempengaruhi *self-regulated learning* siswa.

7. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan ilmiah/referensi bagi peneliti. Dalam penelitian ini juga telah dipaparkan bahwasanya pengaruh penerapan CPA terhadap peningkatan hasil belajar siswa hanya sebesar 25,3%, sehingga membuka peluang bagi peneliti untuk dapat mencari faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.